LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

TAHUN 2016

Jalan Raya Dolok Sanggul Km.1 Siborongborong
Telp (0633) 41008 Fax : (0633) 41105
Email : bptu.siborongborong@yahoo.co.id
Website:http://bptuhpt.siborongborong.info

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan KaruniaNya maka Laporan Kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun 2016 dapat diselesaikan.

Laporan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong merupakan gambaran pertanggungjawaban kinerja terhadap tingkat keberhasilan pelaksanaan Visi dan Misi Organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.

Kami sangat mengharapkan saran dari berbagai pihak yang membaca dan menerima laporan ini masih banyak kekurangan untuk perbaikan dikemudian hari.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu serta kerjasama yang baik sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun 2016 ini dapat diselesaikan.

Siborongborong, Februari 2017
Kepala Balai,

Drh. MUCHTI, MP
NIP. 19720820 199903 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i
DAFTAR ISI ii
LAMPIRAN..... iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR..... v

BAB. I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang.....4
1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi 6
1.3. Organisasi dan Tata kerj 5
1.4 Keadaan Peg Menurut Pangkat dan Gol TA.2016 9
1.4. Sumber Daya Manusia 10

BAB. II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA
2.1. Perjanjian Kinerja.....11
2.2. Renjana Startegis 15
2.3. Visi dan Misi.....16
2.4. Langkah-langkah Strategis dan Kebijkan Mutu.....17
2.5 Rencana Kerja Tahunan (RKT) 18

BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA
3.1. Capaian Sasaran Strategis 21
3.2. Gambar Bangunan Gedung Kantor Baru di Silangit.....22
3..3 Gambar Bangunan Rumah Ka.Balai Baru di Silangit.....23
3.4 Gambar Bangunan Rumah Ka.Sie Baru di Silangit 24
3.5 Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis 25
3.6 Kegiatan Kelompok Binaan.....26

3.7 Capaian Strategis selama periode 2011 s/d 2016 28
3.8 Capaian Kinerja Lainnya 29

BAB. IV HAMBATAN DAN KENDALA 29
4.1 Hambatan, Kendala dan Upaya tindak lanjut 30

BAB. V PENUTUP

5.1. Kesimpulan 31
5.2. Saran 31
5.3 Upaya Tindak Lanjut 32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis BPTU HPT Siborong-borong Tahun 2016 11
Tabel 2. Capaian Sasaran Strategis selama periode 2011 sd. 2016 13
Tabel 3. Mata Anggaran dan Realisasi Kinerja 2016 14
Tabel 4. Keadaan Pegawai Menurut Pangkat dan Golongan TA. 2016 27
Tabel 5. Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan TA. 2016 27
Tabel 6. Jumlah SDM tahun 2011 s/d 2016 28
Tabel 7. Anggaran Tahun 2016 *Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2016* 28
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Tahun 2016 dan Tahun 2015 28
Tabel 9. Pendapatan Negara Bukan Pajak dari Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong tahun 2016..... 29

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu upaya untuk mengoptimalkan capaian kinerja pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, dan untuk memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja satuan kerja sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *good governance* yang merupakan prasyarat bagi setiap unitkerja untuk mewujudkan sasaran kinerja dan untuk mencapai tujuan sesuai dengan target yang sudah ditetapkan, setiap satuan kerja yang merupakan unsur penyelenggara pemerintahan negara, berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, wajib memberikan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) yang merupakan dokumen berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Satuan kerja yang disusun dan disampaikan secara sistematik.

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban kinerja dan tindakan secara kolektif suatu organisasi. Sedangkan kinerja itu sendiri merupakan hal mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Oleh sebab itu maka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Informasi yang diharapkan dari LAKIN yaitu guna mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan sehingga beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap masyarakat, sehingga

menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat.

LAKIN merupakan bagian dari serangkaian proses restrukturasi program dan kegiatan yang telah dicanangkan sejak tahun 2009 yang merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya, kebijakan dan program bagi satuan kerja pemerintah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 56/Permentan/0T.140/10/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) didasarkan atas Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK). Laporan ini disusun sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam penyusunannya mengacu pada Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia No.239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN & RB) Nomor 29 Tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010.

1. 2 Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

.

Sedangkan untuk melaksanakan Tugas Pokok, **Fungsi BPTU HPT** sbb :

1. Menyusun program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan.
2. Melaksanakan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak babi. dan kerbau unggul.
3. Melaksanakan uji performance dan uji zuriat ternak babi dan kerbau unggul
4. Melaksanakan pencatatan (recording) pembibitan ternak babi dan kerbau unggul.
5. Melaksanakan pelestarian flasma nutfah ternak babi dan kerbau unggul
6. Melaksanakan pengembangan bibit ternak babi dan kerbau unggul.
7. Memberikan bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak babi dan kerbau unggul.
8. Memelihara dan memeriksa kesehatan hewan, dan melaksanakan diagnosa penyakit hewan.
9. Melaksanakan pengawasan mutu pakan ternak.
10. Mengolah pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
11. Memberikan informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak babi dan kerbau unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak.
12. Memberikan pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak babi dan kerbau unggul.
13. Memberikan pelayanaan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak babi dan kerbau unggul.
14. Mengelola prasarana dan sarana teknis.
15. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU HPT Siborongborong.

A. Struktur Organisasi.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/2013 tanggal 24 Mei

2013, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan pakan Ternak Siborongborong terdiri dari : :

1. Kepala Balai
2. Sub Bagian Tata Usaha
3. Seksi Pelayanan Teknis
4. Seksi Pra Sarana dan Sarana Teknis
5. Seksi Informasi dan Jasa Produksi
6. Kelompok Jabatan Fungsional: a. Wasbitnak b. Wastukan

Bagan Struktur Organisasi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan pakan Ternak Siborongborong adalah sebagai berikut :

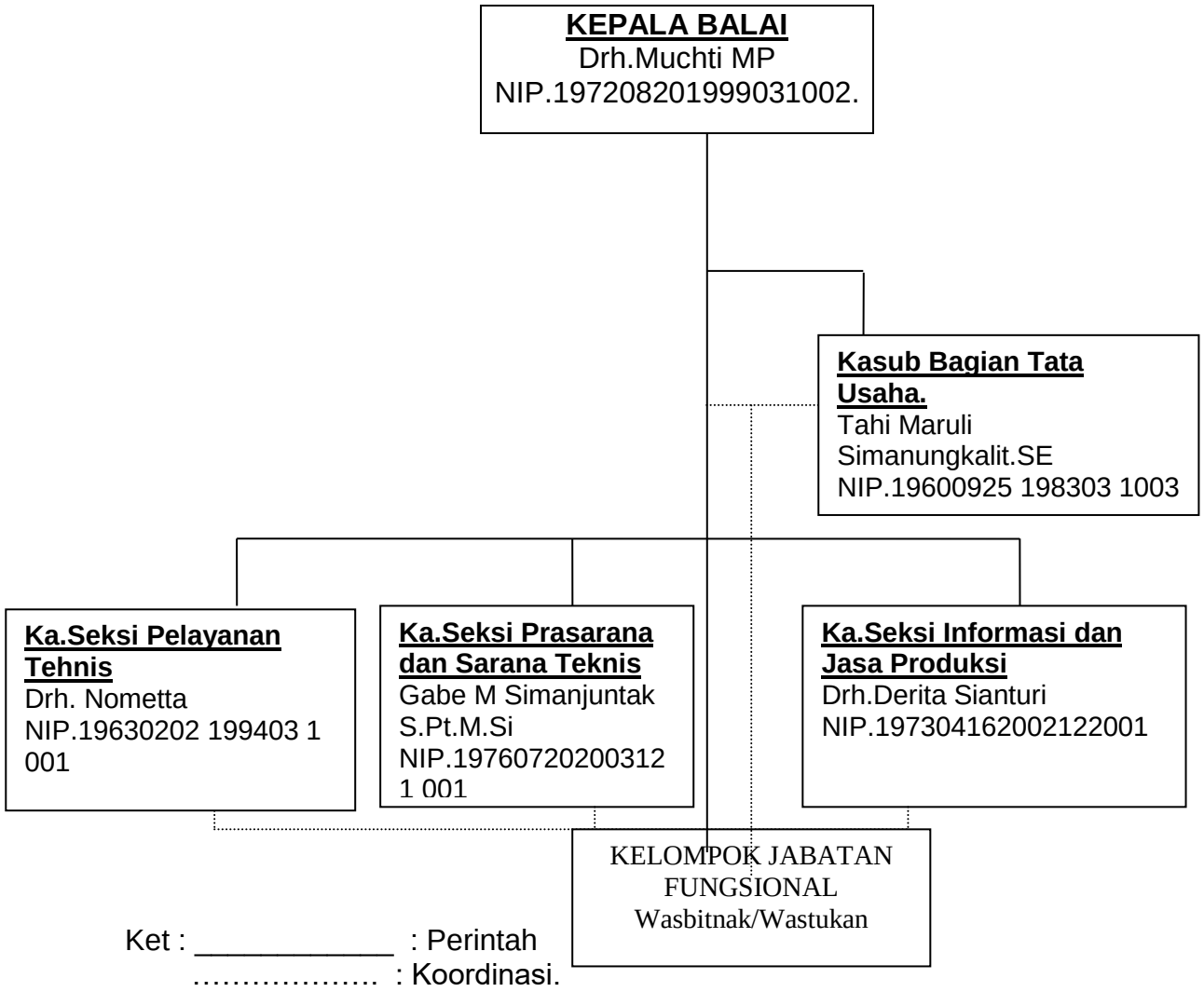

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, rumah tangga, surat menyurat serta kearsipan dan pramu bhakti.

Seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Bibit mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknik kegiatan pemeliharaan bibit babi dan kerbau yang meliputi perawatan, pengawasan kesehatan dan penyediaan pakan ternak.

Seksi Pelayanan Teknik Produksi mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknik kegiatan pemuliaan dan produksi bibit babi dan kerbau unggul.

Seksi Jasa Produksi mempunyai tugas melakukan distribusi dan pemasaran produksi bibit babi dan kerbau unggul.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, secara bertahap tapi pasti terus berupaya melakukan peningkatan dan penyempurnaan di berbagai aspek, antara lain aspek teknis perbibitan yang meliputi kesehatan hewan dan pakan ternak maupun aspek manajemen.

Sebagai salah satu lembaga perbibitan nasional, tujuan dan sasarannya ke depan adalah meningkatkan produksi bibit babi dan kerbau unggul yang berkualitas dan bersertifikat untuk mendukung Program Pemerintah Menghasilkan Benih dan Bibit Berkwalitas.

Tabel 4. Keadaan Pegawai Menurut Pangkat dan Golongan TA. 2016

PANGKAT	GOL	JUMLAH PEGAWAI		JUMLAH
		Teknis	Non teknis	
Pembina Utama Madya	IV-d	-	-	-
Pembina Utama Muda	IV-c	-	-	-
Pembina Tingkat I	IV-b	-	-	-
Pembina	IV-a	3	-	3
Penata Tk. I	III-d	5	4	9
Penata	III-c	3	-	3
Penata Muda Tk.I	III-b	18	11	29
Penata Muda	III-a	6	3	9
Pengatur Tk. I	II-d	1	1	2
Pengatur	II-c	9	4	13
Pengatur Muda Tk.I	II-b	6	5	11
Pengatur Muda	II-a	-	5	5
Juru Tk.I	I-d	-	-	-
Juru	I-c	-	2	2
Juru Muda TK. I	I-b	-	1	1
Juru Muda	I-a	-	-	-
J u m l a h		51	38	89

Tabel 5. Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan TA. 2016

No	P e n d i d i k a n	Jumlah (orang)
1.	Fakultas Peternakan	8
2.	Fakultas Kedokteran Hewan	5
3.	Fakultas Pertanian	-
4.	Fakultas Ekonomi	3
5.	Fakultas Hukum	1
6.	D3	3
7.	SPP Pertanian	2
8.	SNAKMA	35
9.	SMA	16

10. 11. 12. 13.	STM SMEA SMP SD	7 5 3 5
	JUMLAH	89

1 .3. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM BPTU HPT Siborong-borong pada tahun 2016 sebanyak 89 orang. Dilihat dari jenjang pendidikannya dari jumlah SDM sebanyak 89 orang, jenjang S1 sebanyak.18 orang, Sarjana Muda atau D3 sebanyak 5 orang, SLTA sebanyak 58 orang, SLTP sebanyak 3 orang dan SD sebanyak 5 orang . Jika dibandingkan dengan tahun 2016 dengan jumlah pegawai 89 orang, maka jumlah pegawai pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2 orang atau 1,02 %. penurunan pada jumlah pegawai pada tahun 2016 disebabkan karena adanya pegawai Pensiun sebanyak 4 orang.dan pensiun ujur 1 orang, pegawai yang meninggal 2 orang.

BAB II
PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perjanjian Kinerja :

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG
JALAN RAYA DOLOK SANGGUL KM. 1 SIBORONGBORONG – 22474
TELEPON (0633) 41008, FAKSIMILI (0633) 41105

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muchti

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Siborongborong

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Bogor, Oktober 2016
Pihak Pertama

Muchti

ISO 9001 : 2008
QEC30373

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG
JALAN RAYA DOLOK SANGGUL KM. 1 SIBORONGBORONG – 22474
TELEPON (0633) 41008, FAKSIMILI (0633) 41105

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muchti
Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Siborongborong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Ketut Diarmita
Jabatan : Direktur Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, Oktober 2016

Pihak Kedua	Pihak Pertama,
I Ketut Diarmita	Muchti

ISO 9001 : 2008
QEC30373

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
KEPALA BALAI PENDIDIKAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTUHPT) SIBORONGBORONG
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan dan Triwulan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan Sesuai POK/DIPA Alokasi 26.657.161.000 (Dua Puluh Enam Milyar Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Seratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran Triwulan I 15%, Triwulan II 40%, Triwulan III 70%, dan Triwulan IV Mendekati 100%
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik Bulanan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN)

II. Kinerja Tahunan

1. Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kerja	Target
1	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	1. Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Kerbau	316 Ekor
		2. Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Babi	602 Ekor
		3. Penguatan Manajemen UPT Perbibitan	1 Laporan
		4. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	20 Laporan
		5. Sinkronisasi Birahi	750 Ekor
		6. Peningkatan SDM Perbibitan	150 Orang
2	Peningkatan Produksi Pakan Ternak		
	➢ Pengembangan HPT (Pasutra dan Kebun)	Luas Lahan HPT yang dikelola	106 Ha
	➢ Produksi Bibit/Benih HPT	Jumlah bibit/benih HPT yang diproduksi	25 Kg 30.000 Stek/pols
	➢ Pengembangan Pakan Konsentrat	Jumlah pakan konsentrat di UPT	499,52 Ton
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	• Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	5 Dok
		• Layanan Perkantoran	12 Bulan

III. Alokasi Anggaran

No	Kode	Kegiatan	Anggaran
1	1783	Peningkatan Produksi Ternak	Rp. 9.237.540.000,-
2	1785	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produktif Ternak	Rp. 9.963.732.000,-
3	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	Rp. 7.455.889.000,-
			Rp. 26.657.161.000,-

Terbilang : Dua Puluh Enam Milyar Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Seratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah

Bogor, Oktober 2016

Pihak Kedua

I Ketut Diarmita

Pihak Pertama,

Muchti

2.2 RENCANA STRATEGIS

Kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia saat ini semakin tinggi sedangkan ketersediaan Ternak dalam negeri belum mampu mendukung kebutuhan tersebut, kondisi ini yang membuat peluang daging impor bisa mendominasi pasar. Untuk mengurangi ketergantungan importasi daging, pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melaksanakan Program Menghasilkan Benih dan Bibit Berkwalitas dalam negeri. Tercapainya target tersebut tidak terlepas dari ketersediaan bibit.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang memiliki tugas pokok melaksanakan pemuliaan, produksi dan pemasaran, khususnya untuk wilayah Sumatera Utara dan wilayah kerja di seluruh Indonesia. Sebagai salah satu lembaga perbibitan pemerintah, BPTU HPT Siborongborong ikut berperan penting dalam mendukung menghasilkan benih dan bibit berkwalitas Tahun 2016 dengan memproduksi bibit ternak yang bermutu, berkualitas dan bersertifikat.

Secara bertahap BPTU HPT Siborongborong terus berupaya melakukan peningkatan dan penyempurnaan di berbagai aspek antara lain aspek manajemen dan teknis, dalam hal ini teknis perbibitan dan kesehatan hewan dengan sasaran meningkatkan produksi bibit unggul yang bersertifikat guna mendukung Program Menghasilkan Benih dan Bibit Oleh karena itu perlu dibuat perencanaan program kegiatan secara konsisten dan berkesinambungan dengan langkah-langkah strategi kegiatan yang jelas dan tepat. Sehingga dapat mengantisipasi permasalahan yang kemungkinan akan

timbul yang dapat menjadi faktor penghambat pelaksanaan program kegiatan Balai.

2.3 VISI dan MISI

Visi merupakan suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Visi adalah suatu harapan sekaligus tujuan yang memerlukan waktu yang panjang untuk mencapainya, karena visi tersebut selalu berkembang sesuai dngan kondisi lingkungan strategis pembangunan pertanian dan arah pembangunan nasional. Visi BPTU HPT Siborongborong dirumuskan sebagai berikut :

Visi : "*Terwujudnya Ternak Babi, Kerbau Unggul dan Sehat melalui Pemuliaan dan Dukungan Lingkungan yang kondusif* "

Misi :

Untuk mewujudkan Visi BPTU HPT Siborongborong perlu ditetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 tahun. Rumusan Misi BPTU HPT Siborongborong adalah sebagai berikut :

1. *Melaksanakan proses pemuliaan ternak melalui seleksi, perkawinan dan recording, yang ketat secara berkesinambungan dan mengurangi ketergantungan pada bibit ternak impor.*
2. *Melaksanakan pekerjaan teknis dan jasa untuk pengembangan pembibitan ternak dan HPT di kelompok kelompok ternak masyarakat.*
3. *Melakukan distribusi ternak bibit ternak Babi dan Kerbau Unggul bersertifikat dan HPT*

2.4 KEBIJAKAN MUTU

Kepala Balai dan seluruh pegawai Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong bertekad;

1. Memberikan pelayanan prima dalam proses pemuliaan dan distribusi bibit ternak unggul babi dan kerbau, serta hijauan pakan ternak.

2. Meningkatkan kompetensi tenaga pegawai dalam memberikan pelayanan pekerjaan teknis dan jasa untuk pengembangan bibit ternak unggul babi dan kerbau serta hijauan pakan ternak kepada masyarakat.
3. Melakukan perbaikan yang berkelanjutan dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001; 2008

   Kebijakan ini berlaku dan menjadi tanggung jawab dari semua pegawai,pihak ketiga yang terkait serta kebijakan ini dapat ditinjau ulang atau disempurnakan apabila dipandang perlu.

2.5 LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang memiliki tugas pokok melaksanakan pemuliaan, produksi dan pemasaran babi dan kerbau unggul, khususnya untuk wilayah Sumatera dan wilayah kerja di seluruh Indonesia. Dalam pelaksanaan tupoksi, Balai memiliki beberapa strategi pembibitan yang konsisten digunakan untuk melaksankan kegiatan penyediaan bibit ternak babi dan kerbau. Beberapa strategi pembibitan ternak babi dan kerbau sebagai berikut :

1. Kebijakan Mutu Bibit
   a. Pelayanan Prima dalam proses pemuliaan dan distribusi bibit ternak unggul babi dan kerbau, serta hijauan pakan ternak.
   b. Peningkatkan kompetensi tenaga pegawai dalam memberikan pelayanan pekerjaan teknis dan jasa untuk pengembangan bibit ternak unggul dan kerbau serta hijauan pakan ternak kepada masyarakat.
   c. Melakukan perbaikan yang berkelanjutan dengan penerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015

2. Peningkatan Penyediaan Bibit
   a. Optimalisasi peran dan fungsi UPT dalam penyediaan bibit.
   b. Pengadaan calon bibit pejantan dan betina produktif
   c. Peningkatan Sarana Pemeliharan dan menambah jumlah unit kandang
   d. Perluasan lahan penanaman guna kecukupan pakan
   e. Peningkatan Sarana dan Prasarana kegiatan UPT Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. Optimalisasi Kelembagaan dan SDM Pembibitan.
   a. Mengikuti pameran nasional maupun lokal dan kegiatan promosi
   b. Memberikan pelatihan-pelatihan kepada pegawai dalam rangka meningkatkan kualitas SDM.
   c. Membangun infra struktur pendukung kegiatan perbibitan untuk efisiensi dan kenyamanan dalam melaksanakan kegiatan perbibitan.

2.6 Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.

1. Pemantapan Pelaksanaan Tupoksi
   1.1 Peningkatan Populasi Ternak bibit babi
   1.2 Pengembangan Pembibitan Ternak Kerbau
   1.3 Peningkatan Tindakan Biocecurity
   1.4 Peningkatan Sarana dan Prasarana
   1.5 Kosultasi dan Koordinasi
2. Administrasi.
   2.1 Peningkatan pelaksanan Tertib administrasi
   2.2 Peningkatan kelengkapan dokumen aset negara
   2.3 Pembinaan dan Pengembangan manajemen SDM
   2.4 Penyebarluasan informasi bibit ternak unggul
   2.5 Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
   2.6 Peningkatan kesejahteraa pegawai
   2.7 Pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh

3. Indikator Kinerja Utama Balai sesuai dengan Permentan No.49/Permentan/OT.140/8/2012. Penjelasan “Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTUHPT Siborong-borong sesuai dengan Permentan No.49/Permentan/OT.140/8/2012 adalah : (1) Pemuliaan babi dan kerbau (2).Produksi bibit babi (3) Produksi bibit kerbau (4). Distribusi bibit babi dan kerbau.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong telah melaksanakan secara maksimal seluruh kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2015- 2019 BPTU HPT Siborongborong, sebagai lembaga perbibitan pemerintah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan akan tetap berupaya untuk pengembangan ternak kerbau dalam meningkatkan populasi ternak kerbau yang rendah , sehingga kontribusi daging ternak kerbau sebesar 0,7 % terhadap kebutuhan daging nasonal dapat terpenuhi.

Komoditi ternak babi sesuai dengan renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalami peningkatan populasi sekitar 1 % per tahun dan kebutuhan daging dalam negeri tetap stabil. BPTU HPT Siborongborong akan lebih meningkatkan pelaksanaan pembibitan ternak babi 5 tahun kedepan, dengan menerapkan prinsip prinsip pembibitan yang lebih baik agar komoditi ternak babi yang dihasilkan dapat bersaing dipasar internasional

Program kegiatan yang mendukung produksi bibit yang tertuang dalam Rencana Strategis Balai, dengan penerapan SOP dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan untuk pencapaian swasembada daging sapi dan peningkatan penyediaan pangan hewani yang aman, sehat, utuh dan halal.

3.1 Capaian Sasaran Strategis

Tabel 1 : Capaian Sasaran Strategis BPTU HPT Siborong-borong Tahun 2016

Sasaran Program Kegiatan	Indikator Kerja	TARGET 2016	TARGET B12	REALISASI	%
Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Kerbau	316 Ekor	316 Ekor	255 EKOR	80,69
	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Babi	602 Kor	602 Ekor	779 EKOR	129,40
	Penguatan Manajemen UPT Perbibitan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100
	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	20 Laporan	20 Laporan	20 Laporan	100
	Sinkronisasi Berahi	750 Ekor	750 Ekor	750 Ekor	100
	Peningkatan SDM Perbibitan	150 Orang	150 Orang	150 Orang	100
Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Luas Lahan HPT yg dikelola	106 Ha	106 Ha	104 Ha	98,11
• Pengembangan HPT (Pastura dan Kebun) • Produksi Bibit/Benih HPT	Jumlah bibit/ benih HPT yg diproduksi	25 Kg 30.000 stek/Pols	25 Kg 30.000 stek/Pols	25 Kg 30.000 stek/Pols	100 100
• Pengembangan Pakan Konsentrat	Jumlah Pakan konsentrat di UPT	499,52 Ton	499,52 Ton	383,95	76,86

Sasaran Program Kegiatan	Indikator Kerja	TARGET 2016	TARGET B12	REALISASI	%
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya	Dukungan Manajemen	5 Dok	5 Dok	5 Dok	100
	Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100
REALISASI ANGGARAN		Rp.26.657.161.000	Rp.26.657.161.000	Rp.17.453.967.917	65,48

3.2 Gambar Bangunan Gedung Kantor Baru di Silangit

3.3 Gambar Bangunan Rumah Ka.Balai Baru di Silangit

3.4 Gambar Bangunan Rumah Kepala Seksi Baru di Silangit

3.5. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis Populasi Babi

Kegiatan Distribusi Bibit Ternak.

Distribusi babi dan kerbau pada tahun 2016 adalah 300 ekor dan 41 ekor mendapat nilai output 285 ekor dan 34 ekor presentase nilai output 95 persen dan 82,93 persen Penilaian tersebut memperlihatkan sudah tercapai secara efesiensi dari penggunaan input dana dengan capaian manfaat yang baik. Capaian Nilai tujuan juga baik. Target dan realisasi distribusi bibit ternak babi dan kerbau tahun 2016.

Realisasi penyebaran ternak bibit baik babi maupun kerbau kepada masyarakat cukup memadai berkaitan dengan mutu genetik sehingga meningkatkan produktivitas ternak masyarakat terutama ternak babi. Lokasi

sebaran ternak bibit terutama telah menyebar di beberapa kabupaten di Provinsi Sumatera Utara.

Pemanfaatan ternak dari hasil produksi pemeliharaan ternak babi dan kerbau menjadi ternak bibit baik untuk pemakaian internal maupun di masyarakat cukup baik. Hal ini didukung oleh kemurnian bangsa ternak meskipun secara kualitatif telah terjadi pergeseran pada mutu genetik ternak tersebut. Diharapkan ke depan, pergeseran tidak lebih terjadi dengan cara melaksanakan recording secara ketat.

Kegiatan Kelompok Binaan.

Berdasarkan Kontrak kinerja pada tahun 2016 bahwa jumlak Kelompok Binaan 20 kelompok Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak melaksanakan binaan kelompok dengan pelayanan teknis dimana kelompok peternak melaksanakan magang atau bimbingan teknis dengan tempat pelaksanaannya BPTU HPT Siborongborong

Kegiatan Pengembangan Pakan.

Berdasarkan Kontrak kinerja Pengembangan Pakan pada tahun 2016 adalah 104 Ha dari target 106 Ha mendapat nilai output 98,02 persen. Penilaian tersebut memperlihatkan bahwa tercapai efesiensi dari penggunaan input dana dengan capaian manfaat yang baik.

Kegiatan Produksi Bibit HPT.

Berdasarkan Kontrak kinerja produksi bibit HPT tahun 2016 adalah 30.000 stek/ Pols. mendapat nilai output 30.000 stek/pols, nilai output 100 persen Penilaian tersebut memperlihatkan bahwa tercapai efesiensi dari penggunaan input dana dengan capaian manfaat belum optimal. Capaian Nilai tujuan juga belum optimal, disebabkan bahwa hasil produksi bibit rumput yang dihasilkan BPTU HPT Siborongborong dapat tercapai namun, pendistribusian kepada masyarakat belum tercapai karena tidak adanya permintaan dari petani peternak ataupun pengusaha

yang membutuhkannya, disebabkan musim kemarau yang berkepanjangan, untuk pemerintah permintaan belum ada sama sekali kecuali dipakai sendiri untuk menanaman padang penggembalaan sebanyak 800.000 pols.

Untuk masa yang akan datang diharapkan adanya dana untuk pendistribusian bibit hpt produksi BPTU HPT Siborongborong

Berdasarkan Kontrak kinerja Bimbingan teknis pada tahun 2016 sejumlah 150 orang peternak telah melaksanakan magang dan binaan di BPTU HPT Siborongborong. Target dan Realisasi Anggaran untuk Peningkatan Kualitas Bibit Ternak Unggul 2016.

1. Tahun 2016 jumlah pembinaan kelompok sebanyak 20 kelompok dan tercapai 20 kelompok atau 100% dari target 2016. Selama periode 2011 s.d 2016 cenderung meningkat Faktor yang mendukung keberhasilan ini antara lain DIPA Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong mengadakan Pembinaan Kelompok dari masing masing instansi yang datang ke BPTU HPT Siborongborong.
2. Luas Lahan HPT pada tahun 2016 sebanyak 104 Ha (98,11%) dari target 106 Ha (berhasil). .Dibanding tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak 31 Ha atau 72,11 %. Selama periode 2012 s.d 2016 cenderung meningkat Faktor yang mendukung keberhasilan ini antara lain anggaran untuk mengelola Padang Penggembalaan dan kebun rumput dan pupuk dan cuaca yang mendukung.
3. Produksi Bibit HPT pada tahun 2016 : **Stek/Pols :** 30.000 stek (100 %) dari target 25.000 (cukup berhasil). Faktor yang menghambat adalah kurang minat petani ternak untuk meminta bibit rumput dan dan instansi pemerintah.
4. Peningkatan SDM Perbibitan Teknis pada tahun 2016 sebanyak 150 orang (100%) dari target 150 orang (berhasil). Dibanding tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak 120 Orang. Selama periode 2012 s.d 2016 cenderung

meningkat Faktor yang mendukung keberhasilan ini adalah banyaknya Siswa, Mahasiswa dan petani ternak yang dibimbing di BPTU HPT Siborongborong.

Data capaian sasaran strategis selama periode 2011 sd. 2016 sebagaimana tabel. 2 ini.

Tabel 2. Capaian sasaran strategis selama periode 2011 sd. 2016.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian					
			2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Populasi Babi	Jumlah Populasi Babi	165	226	258	332	454	551
2	Populasi Kerbau	Jumlah Populasi Kerbau	183	191	204	233	232	235
3	Produksi Bibit Babi	Jumlah Produksi Bibit Babi	298	501	517	526	494	779
4	Produksi Kerbau	Jumlah Produksi Kerbau	29	39	31	63	41	255
5	Distribusi Bibit Babi	Jumlah Distribusi Bibit Babi	292	404	424	398	95	570
6	Distribusi Kerbau	Jumlah Distribusi Kerbau	14	18	3	18	34	51
7	Pendampingan Pembibitan di masyarakat	Jumlah			6	20	20	20
8	Pengembangan pakan	Jumlah Pengembangan pakan			20	61	75	104
9	Produksi bibit HPT	Jumlah Produksi bibit HPT Pols Stek				300.000 250.000	690.000	30.000
10	Peningkatan SDM Perbibitan	Jumlah Bimbingan Teknis				30	150	150

3.4 Capaian Kinerja Lainnya.

Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong disamping kinerja utama juga mempunyai kinerja lainnya antara lain :

1. ISO

Upgrade ISO 9001: 2008 menjadi ISO 9001 :2015 dari SAI GLOBAL menjadi MUTU AGUNG LESTARI ahun 2015 Bahwa Sertifikat Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong dalam pelaksanaannya dinilai dengan hasil Baik.

2. WBK

Pegawai Negeri Sipil yang ada pada BPTU HPT Siborongborong sebanyak 89 Orang, yang sudah menandatangani fakta Integritas sebanyak 85 orang dan 4 orang belum karena peg tersebut masih baru pengangkatan 100 %.

3.SPI

Tim SPI yang ada di BPTU HPT Siborongborong telah melaksanakan al:

1. Menindaklanjuti LHA
2. Membuat Program Kerja
3. Membuat Laporan kwartal I, II dan III dan Laporan tahunan
4. Membuat etika kerja pegawai di Instalasi
5. Melaksanakan Program Kerja.

3.5 Akuntabilitas Keuangan

Tabel 3. Mata anggaran dan realisasi kinerja 2016

Mata Anggaran	Anggaran	Realisasi	Persentase (%)	Volume	Realisasi Volume	Persentase (%)
1783.101	1.996.158.000	604.843.400	30,30	84 Ha	84 Ha	100
Pengembangan Padang Penggembalaan						
1783.102	1.263.590.000	509.926.700	40,36	22 Ha	20 Ha	90,90
Pengembangan Kebun HPT di UPT						
1783.139	3.158.248.000	2.236.740.000	70,82	499,52 Ton	383,95	66,03
Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT						
1783.998	2.674.020.000	110.644.000	4,14	20	19	95
Gedung / Bangunan						
1785.114	1.707.444.000	704.642.760	41,27			
Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Kerbau						
1785.117	2.009844.000	881.722.860	43,87	316 Ekor	255 Ekor	60,69
Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Babi						
1785.120	309.202.000	69.261.000	22,40	602 Ekor	779 Ekor	129,40
Penguatan Manajemen Perbibitan						
1785.121	187.540.000	112.727.400	60,11	1	1	100
Pendampingan Perbibitan di Masyarakat						
1785.141	172.450.000	169.088.000	98,05	8	8	100
Fasilitas PNBP UPT IB dan TE						
1785.160	1.001.120.000	686.490.600	68,57	2.850.000	1.500	52,63
Peningkatan SDM Perbibitan						
1785.240	600.000.000	290.826.100	48,47	150 Orang	150 Orang	100

Mata Anggaran	Anggaran	Realisasi	Persentase (%)	Volume	Realisasi Volume	Persentase (%)
Sinkronisasi Birahi						
1785.261	492.266.000	488.224.900	99,18	750 Ekor	750 Ekor	100
Koordinasi Teknis Perbibitan dan Produksi Ternak						
1785.996	129.500.000	124.253.000	95,95	10 Unit	10 Unit	100
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi						
1785.998	5.191.310.000	3.981.170.440	57,32			100
Geung / Bangunan						
1787.020	87.106.000	65.951.200	75,71	5	5	100
Perumusan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan						
1787.021	61.299.000	36.462.000	59,48	1.250	1.000	80
Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan						
1787.022	80.000.000	57.191.800	71,49	1 Laporan	1 Laporan	100
Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penata Usahaan Barang Milik Negara						
1787.023	328.405.000	192.051.100	58,48	1 Laporan	1 Laporan	100
Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian Hukum Serta Tata Usaha						
1787.994	7.127.484.000	6.890.344.957	96,69	1 Laporan	1 Laporan	100
Layanan perkantoran						

3.6 Hambatan dan Kendala

1. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak sudah melalui proses panjang telah mampu menyalurkan bibit yang SKLB dimana salah satu syarat adalah dicantumkannya rumpun untuk kerbau Murrah ataupun kerbau lumpur tersebut, sedangkan kerbau sungai hanya satu ekor pejantan pemacek, bila hal ini berlangsung terus, dikhawatirkan akan terjadi penurunan mutu genetik.

2. Gagal lelang Pengadaan Pembuatan Pagar di Instalasi Rondaman Palas

3. Semen Beku Ternak Kerbau tidak dilaksanakan karna terkendala Health Requictmen.

4. Pupuk Organik tidak diadakan.

3.7 Upaya dan Tindak Lanjut

1. Untuk Instansi terkait kolom menetapkan rumpun kerbau yang tepat untuk kedua bangsa kerbau tersebut.
2. BPTU HPT Siborongborong membutuhkan bantuan semen beku.

BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan pakan Ternak Siborongborong Tahun 2016 disusun, dengan harapan dapat menjadi bahan pertanggung-jawaban tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran secara periodik.

Semoga penyampaian bahasan dapat memberi manfaat dalam kelangsungan dan keberlanjutan proses pembangunan aspek perbibitan ternak.

6.2 Saran

Disadari bahwa laporan ini masih terdapat kelemahan dalam penyajian dan kekurang-lengkapan bahasan. Sehubungan dengan itu, saran dan masukan konstruktif besar artinya bagi penyempurnaan sistem pelaporan dikemudian hari..

Bagan Struktur Organisasi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan pakan Ternak Siborongborong adalah sebagai berikut :

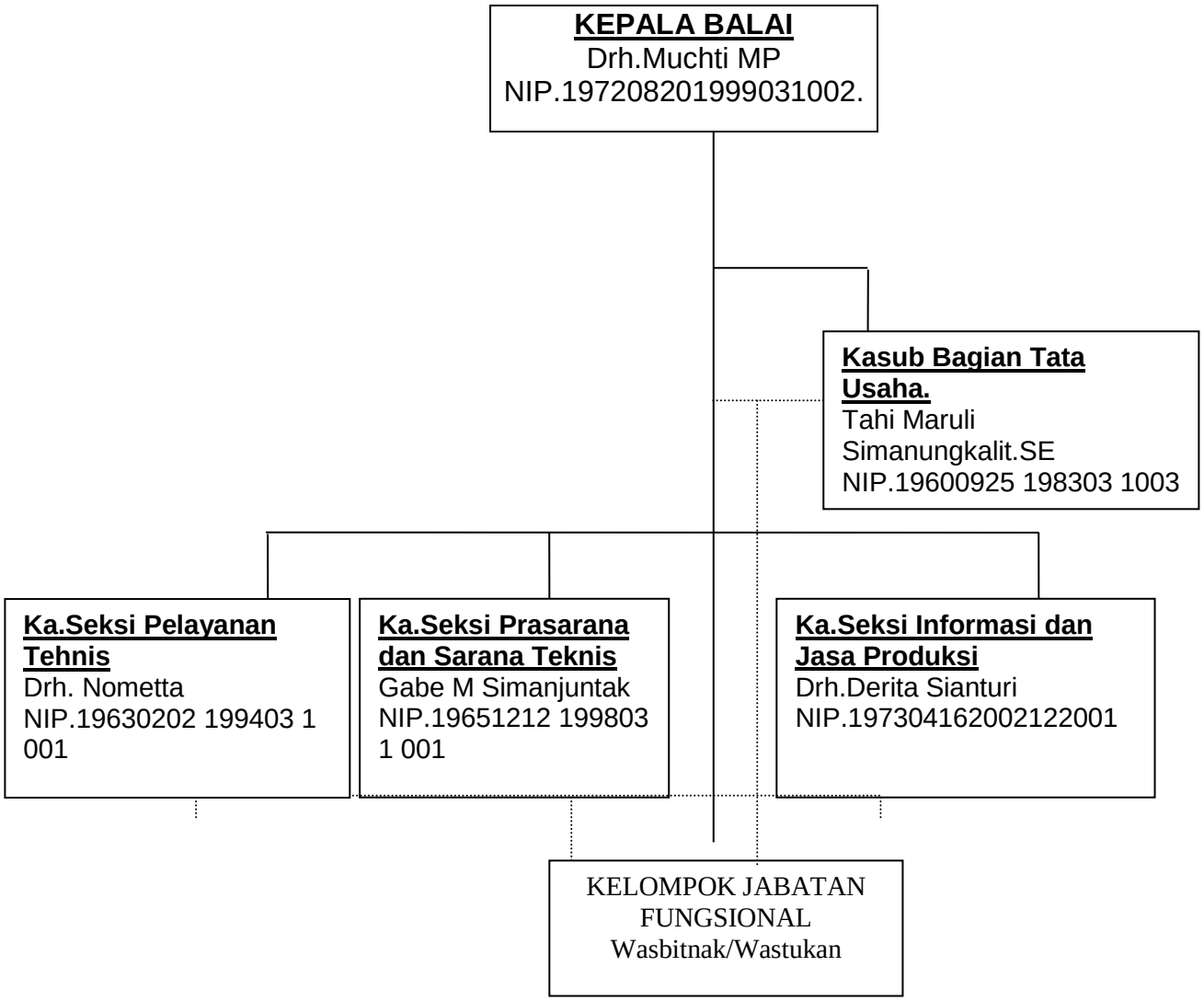

Ket : _____ : Perintah
……. : Koordinasi.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, rumah tangga, surat menyurat serta kearsipan dan pramu bhakti.

Seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Bibit mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknik kegiatan pemeliharaan bibit babi dan kerbau yang meliputi perawatan, pengawasan kesehatan dan penyediaan pakan ternak.

Seksi Pelayanan Teknik Produksi mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknik kegiatan pemuliaan dan produksi bibit babi dan kerbau unggul.

Seksi Jasa Produksi mempunyai tugas melakukan distribusi dan pemasaran produksi bibit babi dan kerbau unggul.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, secara bertahap tapi pasti terus berupaya melakukan peningkatan dan penyempurnaan di berbagai aspek, antara lain aspek teknis perbibitan yang meliputi kesehatan hewan dan pakan ternak maupun aspek manajemen.

Sebagai salah satu lembaga perbibitan nasional, tujuan dan sasarannya ke depan adalah meningkatkan produksi bibit babi dan kerbau unggul yang berkualitas dan bersertifikat untuk mendukung Program Pemerintah Nawacita Tahun 2016.

Tabel 4. Keadaan Pegawai Menurut Pangkat dan Golongan TA. 2016

PANGKAT	GOL	JUMLAH PEGAWAI		JUMLAH
		Teknis	Non teknis	
Pembina Utama Madya	IV-d	-	-	-
Pembina Utama Muda	IV-c	-	-	-
Pembina Tingkat I	IV-b	-	-	-
Pembina	IV-a	3	-	3
Penata Tk. I	III-d	5	4	9
Penata	III-c	3	-	3
Penata Muda Tk.I	III-b	22	14	36
Penata Muda	III-a	5	2	7
Pengatur Tk. I	II-d	2	2	4
Pengatur	II-c	9	4	13
Pengatur Muda Tk.I	II-b	6	9	15
Pengatur Muda	II-a	6	6	12
Juru Tk.I	I-d	-	7	7
Juru	I-c	-	2	2
Juru Muda TK. I	I-b	-	1	1
Juru Muda	I-a		-	-`
J u m l a h		51	38	89

Tabel 5. Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan TA. 2016

No	P e n d i d i k a n	Jumlah (orang)
1.	Fakultas Peternakan	8
2.	Fakultas Kedokteran Hewan	3
3.	Fakultas Pertanian	-
4.	Fakultas Ekonomi	3
5.	Fakultas Hukum	1
6.	D3	5
7.	SPP Pertanian	2
8.	SNAKMA	35
9.	SMA	16
10.	STM	7
11.	SMEA	5
12.	SMP	3
13.	SD	5
	JUMLAH	89

Jumlah SDM tahun 2016 dari jenjang pendidikan dan jumlah SDM tahun 2011 s.d 2016

Tabel : 6 Jumlah SDM tahun 2011 s/d 2016

Pendidikan	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Sarjana	16 Orang	16 Orang	15 Orang	15 Orang	18 Orang	18 Orang
Sarjana Muda	1 Orang	1 Orang	1 Orang	3 Orang	5 Orang	5 Orang
SLTA	66 Orang	63 Orang	62 Orang	62 Orang	62 Orang	56 Orang
SLTP	5 Orang	5 Orang	4 Orang	4 Orang	4 Orang	3 Orang
SD	8 Orang	7 Orang	7 Orang	7 Orang	7 Orang	5 Orang

Pendidikan	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Jumlah	96 Orang	92 Orang	89 Orang	91 Orang	96 orang	89 Orang

A. ANGGARAN

Anggaran Kegiatan Program Balai bersumber dari APBN TA. 2016 sebesar :

Setelah revisi ke 6 Rp. 26.657.161.000,-

Tabel. 7. Anggaran Tahun 2016 *Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2016*

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Pegawai	5.987.429.000	5.952.982.142	99,42
2.	Belanja Barang	12.754.402.000	7.244.653.772	56,80,
3	Belanja Modal	7.915.320.000	4..256.332.000	53,77
	Jumlah	26.657.161.000.	17.453.967.917	65,48

Tabel. 8. Perbandingan Realisasi Tahun 2016 dan Tahun 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi T.A 2016	Realisasi T.A 2015	Naik/Turun %
Belanja Pegawai	5.952.982.142	5.212.497.357	101
Belanja Barang	7.244.653.772	27.645.757.670	82,69
Belanja Modal	4..256.332.000	11.996.335.702	63,52
Jumlah	17.453.967.917	44.854.590.729	84,92

B. PENDAPATAN

Tabel 9. Pendapatan Negara Bukan Pajak dari Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong tahun 2016.

Tabel 9. Pendapatan Negara Bukan Pajak pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2016 dan TA. 2015

No	Kegiatan	DESEMBER2016	DESEMBER 2015
		REALISASI	**REALISASI**
1	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan	596.950.000.-	402.550.000
2	Penerimaan Sewa Rumah Dinas	6.061.941.-	5.582.247
3	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	30.000.000.-	-
4	Pendapatan Bea Lelang	-	694.000
5	Pendapatan Denda Keterlambatan penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	9.891.422	2.458.420
6	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	7.370.000	2.752.600
7	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	1.075.670.500	
	Jumlah	1.774.672.207	392.067.438